

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai keterampilan menyimak novel dengan metode eksperimen semu di SMA Negeri 6 Cimahi, maka penulis menyimpulkan.

- 1) Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu guna merancang strategi pembelajaran menyimak dengan media audiovisual di kelas XI SMA Negeri 6 Cimahi. Adapun perencanaan tersebut, peneliti melakukan diskusi dengan guru tetap bidang studi.
- 2) Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan perumusan tujuan, menentukan alat evaluasi, memilih buku ajar, menentukan urutan bahan dan menentukan waktu. Perumusan tujuan dilakukan untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Setelah itu, menentukan alat evaluasi untuk mengukur alat keberhasilan pencapaian tujuan dan seberapa besar pengaruh media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penentuan bahan ajar pun dilakukan untuk mengetahui materi apa yang tepat disampaikan dan sesuai dengan media yang akan diterapkan, kemudian peneliti menentukan urutan bahan ajar tersebut agar terorganisasi secara sistematis. Hal yang tidak kalah penting adalah menentukan alokasi waktu agar perencanaan yang telah dibuat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan ke dalam 3 tahap, yang terdiri atas tes awal, perlakuan dan tes akhir.

- 3) Setelah perencanaan tersebut diimplementasikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak efektif dengan media audiovisual. Hal tersebut terbukti setelah membandingkan reliabilitas antarpemimbang pretes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka peneliti menyimpulkan bahwa data pada hasil pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal atau kurang berhasil. Dengan rincian sebagai berikut, berdasarkan hasil pretes siswa kelas kontrol berdasarkan tabel kolerasi Guilford diperoleh 0,05 dengan kata lain terdapat kolerasi yang sedang. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh 0,41 yang artinya terdapat kolerasi yang sedang. Dan berdasarkan uji t pada kelas kontrol, diperoleh hasil $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $-1,684 \leq 20,46 \geq 1,684$, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh media audiovisual terhadap pembelajaran menyimak pada siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Cimahi. Sedangkan pada kelas eksperimen, diperoleh hasil $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $-1,684 \leq 71,4 \geq 1,684$ yang artinya terdapat pengaruh media audiovisual terhadap pembelajaran menyimak pada siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Cimahi.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis rasakan selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu.

1. Para peserta didik, khususnya bagi peserta didik ataupun calon pendidik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya dapat menemukan teknik ataupun metode pembelajaran yang tepat dan efektif agar pembelajaran lebih bervariasi dan

menyenangkan sehingga dapat menarik minat belajar siswa, sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi berbahasa dan bersastra.

2. Media audiovisual, media yang penulis ajukan ini mungkin masih jarang atau belum sering digunakan oleh para pendidik dalam pembelajaran. Namun, penulis percaya bahwa media ini merupakan salah satu solusi yang tepat dalam pembelajaran, hal itu terbukti dengan bisa dilihatnya beberapa pendidik yang telah menggunakan media ini merasa puas dengan hasil pembelajaran. Sebetulnya apapun teknik atau metode yang akan digunakan asalkan maksimal tentunya akan membuahkan hasil yang maksimal juga. Maka dari itu, penulis mencoba memberi saran agar hasil pembelajaran yang dihasilkan pun akan lebih maksimal juga, sehingga pembelajaran pun berjalan dengan efektif.